

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan efektifitas teknik konseling keluarga integratif untuk meningkatkan kualitas pengasuhan anak oleh orang tua, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kualitas pengasuhan anak oleh orang tua sebelum teknik konseling keluarga integratif dilakukan baik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, secara keseluruhan maupun pada setiap aspeknya pada umumnya baik, namun masih ada beberapa keluarga yang memiliki kualitas sedang. Kualitas sedang pada pengasuhan ini ditandai oleh: (a) cukup mampu melakukan ikatan emosional pengasuhan; (b) cukup mampu melakukan disiplin pengasuhan; dan (c) cukup mampu melakukan komunikasi pengasuhan.
2. Model hipotetik teknik konseling keluarga untuk meningkatkan kualitas pengasuhan anak oleh orang tua dituangkan dalam modul panduan teknis operasional yang berisi rumusan tentang rasional model, kebutuhan anggota keluarga, tujuan konseling keluarga, teknik-teknik konseling keluarga, dan satuan layanan konseling keluarga. Hasil validasi rasional pakar bimbingan dan konseling terhadap model hipotetik teknik konseling keluarga integratif untuk meningkatkan kualitas pengasuhan dinilai layak sebagai suatu model

intervensi konseling keluarga.

3. Kualitas pengasuhan anak oleh orang tua setelah teknik konseling keluarga integratif dilakukan pada kelompok eksperimen, secara keseluruhan maupun pada setiap aspeknya pada umumnya baik, tidak ada keluarga yang berkualitas sedang. Kualitas baik pada pengasuhan ini ditandai oleh: (a) kemampuan melakukan ikatan emosional pengasuhan; (b) kemampuan melakukan disiplin pengasuhan; dan (c) kemampuan melakukan komunikasi pengasuhan.
4. Teknik konseling keluarga integratif efektif untuk meningkatkan kualitas pengasuhan, baik secara keseluruhan maupun setiap aspeknya. Keefektifan teknik konseling keluarga integratif tersebut dapat dilihat dari perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor kualitas pengasuhan baik secara keseluruhan maupun setiap aspeknya antara sebelum dan setelah konseling keluarga pada kelompok eksperimen dan kontrol. Dalam hal ini rata-rata skor setiap aspek yang diperoleh setelah diberikan layanan konseling pada kelompok eksperimen lebih besar dibanding rata-rata skor setiap aspek pada kelompok kontrol.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

### **1. Bagi Masyarakat**

Teknik konseling keluarga integratif untuk meningkatkan kualitas pengasuhan efektif untuk meningkatkan kemampuan pengasuhan anak oleh orang tua, baik secara keseluruhan maupun setiap aspeknya. Oleh karena itu, teknik konseling keluarga direkomendasikan untuk dapat digunakan oleh konselor dalam membantu meningkatkan kualitas pengasuhan para orang tua.

### **2. Bagi Institusi Sekolah**

Teknik konseling keluarga integratif untuk meningkatkan kualitas pengasuhan efektif untuk meningkatkan kemampuan pengasuhan anak oleh orang tua, baik secara keseluruhan maupun setiap aspeknya, maka direkomendasikan disamping siswa dan orang tua menerima layanan konseling individual dan kelompok, siswa dan orang tua perlu diberi layanan konseling keluarga.

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Setelah penelitian teknik konseling keluarga integratif untuk meningkatkan kualitas pengasuhan, maka untuk penelitian lanjutan direkomendasikan agar dilaksanakan penelitian sebagai berikut.

- a. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah keluarga inti (orang tua dengan anak yang merupakan remaja dini, usia sekolah menengah

pertama). Peneliti selanjutnya dapat memperluas dan atau memfokuskan subjek penelitian meliputi: keluarga besar, keluarga dengan orang tua tunggal, keluarga dengan usia anak pra sekolah.

- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan konseling keluarga yang lebih spesifik untuk meningkatkan kualitas pengasuhan anak oleh orang tua, misalnya menggunakan pendekatan behavioral, pendekatan psikoanalisis, pendekatan gestalt dan pendekatan berpusat pada konseli.
- c. Peneliti selanjutnya dapat pula menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sehingga dapat melengkapi penelitian sebelumnya dan dapat mengeksplorasi dan mengelaborasi kearifan lokal budaya setempat tentang pengasuhan anak oleh orang tua.